

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BIMA

Nurfailah*, Maslichah, Abdul Wahid Mahsuni*****

Failahnur6241@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of information technology and internal control on the quality of accounting information systems in the Regional Government of Bima Regency, West Nusa Tenggara Province. The population used in this study were employees who worked at the Regional Government of Bima Regency, West Nusa Tenggara. Sampling was carried out as many as 60 employees, this study used a quantitative approach in collecting data using questionnaires and data analysis using descriptive statistics and multiple linear regression. The results of this study indicate that information technology and internal control have a significant effect on the quality of accounting information systems.

Keywords: *Information Technology and Internal Control on the Quality of Accounting Information Systems.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Pengambilan sampel di lakukan sebanyak 60 karyawan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengacu pada 4 poin penting yang relatif menonjol yaitu : teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi, dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat teknologi informasi mempunyai dampak paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis (Sudaryono dan Astuti, 2005). Indriantoro (1996) dalam Sudaryono dan Astuti (2005) menyatakan bahwa istilah teknologi informasi yang sekarang lazim digunakan banyak orang, sebenarnya merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi.

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (2013) mengemukakan bahwa penerapan berbagai aturan perundang-undangan yang ada terkait dengan penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan pemerintahan daerah yang baik dan berpihak kepada rakyat. Penyajian laporan keuangan dan

aksesibilitas dari laporan keuangan itu sendiri serta didukung oleh adanya transparansi dari laporan keuangan tersebut. Pada penelitian Zuliarti (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil temuan ini sejalan dengan Indriasari dan Nahartyo (2008), Rosalin (2011), Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), serta Nurillah (2014). Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Arfianti (2011) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, antara lain : Apakah ada pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teknologi Informasi

Perkembangan manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting, tentu di dorong oleh kemajuan jaman hal ini di dukung oleh hadirnya teknologi sehingga mempermudah dan mengakses segala bentuk kegiatan dan aktifitas manusia selain teknologi adalah faktor yang penting dan sangat besar mempengaruhi di dalam aspek apa saja salah satunya di bidang akuntansi.

Pengendalian

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi komunikasi, dan pemantauan pengendalian internal.

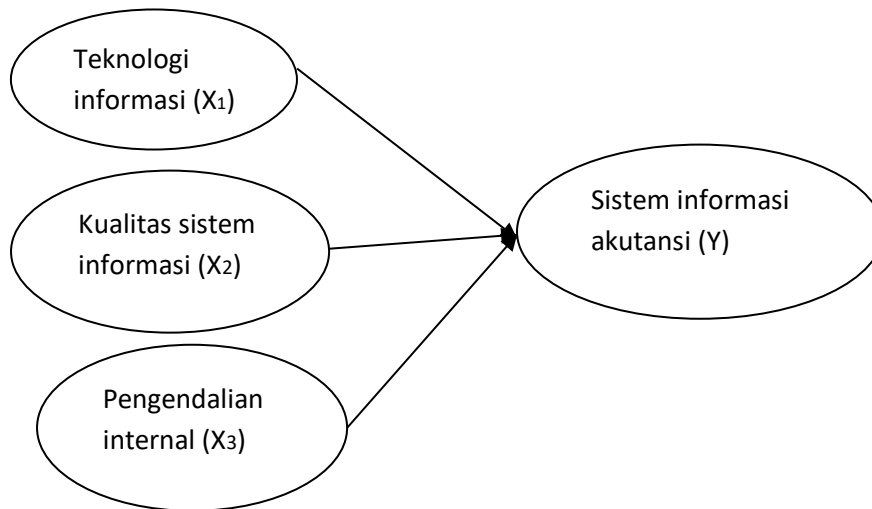
Pengendalian Internal

pengendalian internal ialah proses yang di pengaruhi oleh dewan komisaris manajemen dan personil satuan usaha lainnya. yang di rancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dan hal-hal berikut: keandalan pelaporan keuangan kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Sistem Informasi

Menurut Hall (2009), Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data di kumpulkan di proses menjadi informasi dan di distribusikan kepada pengguna. selain itu sistem informasi juga di bagi berdasarkan proses yang di jalankan untuk mendapatkan informasi yaitu sistem informasi manual semua proses untuk memproduksi informasi tidak menggunakan mesin atau komputer, maka sistem informasi otomatis menggunakan mesin atau komputer dalam memproduksi informasi. sistem informasi yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali.

Kerangka konseptual



Hipotesis

H1a : terdapat pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H1b : terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H1c : terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja pada Pemerintahan Kabupaten Bima. Pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner yang disebar dan dibagikan sebanyak 60 kepada responden.

Tabel 4.1

Penyebaran Kuesioner

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Jumlah kuesioner yang disebar	60
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
5	Jumlah kuesioner yang bisa diolah	60

Demografi Responden

4.2

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	54	90%
2	Perempuan	6	10%
Jumlah		60	100%

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	18-39 tahun	9	15%
2	40-50 tahun	48	80%
3	>50 tahun	3	5%
Jumlah		60	100%

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	<1 tahun	2	3,3%
2	1-5 tahun	45	75%
3	>5 tahun	13	21,7%
Jumlah		60	100%

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SLTA/Sederajat	9	15%
2	S1	51	85%
Jumlah		60	100%

Statistik Deskriptif

4.3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi	60	2	5	4,21	,510
Pengendalian Internal	60	3	5	4,09	,538
Sistem Informasi Akuntansi	60	3	5	4,20	,542
Valid N (listwise)	60				

Hasil Uji kualitas data

Pada penelitian ini, jumlah data yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 60 responden dengan tingkat signifikan 5% dan r tabel dengan jumlah $n = 60$ adalah $df = n-2 = 58$ maka $r \text{ tabel} = 0,254$.

Hasil Uji Validitas Data

NO		Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Teknologi Informasi	X1.1	0,254	0,317	Valid
2		X1.2	0,254	0,474	Valid
3		X1.3	0,254	0,706	Valid
4		X1.4	0,254	0,715	Valid
5		X1.5	0,254	0,749	Valid
6		X1.6	0,254	0,806	Valid
7		X1.7	0,254	0,760	Valid
8		X1.8	0,254	0,624	Valid
9	Pengendalian Internal	X2.1	0,254	0,736	Valid
10		X2.2	0,254	0,551	Valid
11		X2.3	0,254	0,772	Valid
12		X2.4	0,254	0,752	Valid
13		X2.5	0,254	0,671	Valid
14		X2.6	0,254	0,613	Valid

NO		Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
15	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Y1	0,254	0,750	Valid
16		Y2	0,254	0,769	Valid
17		Y3	0,254	0,764	Valid
18		Y4	0,254	0,726	Valid
19		Y5	0,254	0,747	Valid
20		Y6	0,254	0,783	Valid

Hasil pengujian variabel Teknologi Informasi menunjukkan nilai r hitung terendah adalah pada item X1.1 sebesar 0,317 dan nilai r hitung tertinggi adalah pada item X1.6 sebesar 0,806. Oleh karena itu, nilai r hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada kuesioner variabel teknologi informasi dinyatakan valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,802	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,773	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,850	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa variabel Teknologi Informasi mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,802, variabel Pengendalian Internal mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,773, dan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,850. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel adalah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Hasil Uji Normalitas

		Teknologi Informasi	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi
N		60	60	60
Normal Parameters(a,b)	Mean	33,67	24,57	25,18
	Std. Deviation	4,082	3,228	3,255
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,141	,097
	Positive	,074	,082	,092
	Negative	-,118	-,141	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,918	1,094	,753
Asymp. Sig. (2-tailed)		,369	,183	,622

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada data yang diolah menggunakan Variabel Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,918 dengan nilai Asymp.Sig 0,369. Variabel Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,094 dengan nilai Asymp.Sig 0,183. Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,753, hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi $>$ Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel X2 dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,107	3,647		3,320	,002		
	Teknologi Informasi	-,105	,076	-,132	-1,382	,172	,993	1,007
	Pengendalian Internal	,677	,096	,671	7,019	,000	,993	1,007

menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Variabel teknologi informasi dan pengendalian internal memiliki nilai VIF sebesar 1,007 dan nilai *tolerance* sebesar 0,993, oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,175	2,154		1,938	,058
	Teknologi Informasi	-,037	,045	-,108	-,820	,415
	Pengendalian Internal	-,043	,057	-,100	-,764	,448

Menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan diatas 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dimana variabel Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,415 dan nilai t sebesar -0,820, dan variabel Pengendalian Internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,448 dan nilai t sebesar -0,764.

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,107	3,647		3,320	,002
	Teknologi Informasi	-,105	,076	-,132	-1,382	,172
	Pengendalian Internal	,677	,096	,671	7,019	,000

diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,107 - 0,105 X_1 + 0,677 X_2 + e$$

(Sig. 0,172) (Sig. 0,000)

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301,581	2	150,791	26,577	,000(a)
	Residual	323,402	57	5,674		
	Total	624,983	59			

nilai F-hitung sebesar 26,577 dengan *sig-F* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model ini yaitu variabel Teknologi Informasi (X1) dan variabel Pengendalian Internal (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695(a)	,483	,464	2,382

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,464 atau sebesar 46,4%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,464 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Teknologi informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh sebesar 46,4% terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,107	3,647		3,320	,002
	Teknologi Informasi	-,105	,076	-,132	1,382	,172
	Pengendalian Internal	,677	,096	,671	7,019	,000

nilai t hitung sebesar -1,382 dengan nilai signifikan 0,172 > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, nilai t hitung sebesar 7,019 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. berdasarkan hasil data penelitian ini menyimpulkan :

1. Variabel teknologi informasi dan variabel pengendalian internal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem teknologi informasi akuntansi

3. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode pengumpulan data yang di gunakan hanya melalui kuisioner kelemahan dari metode ini kemungkinan responden dapat keliru dalam memahami pertanyaan dalam kuisioner atau kuisioner yang di isi tidak lengkap sehingga untuk informasi yang di dapat menjadi kurang akurat.
2. Sampel terbatas pada karyawan tetap yang bekerja pada pemerintah kabupaten bima nusa tenggara barat.
3. Nilai adjusted R Square sebesar 46,4% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh sebesar 46,4% terhadap variabel dependen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi sedangkan 53,6% di pengaruhi faktor lain di luar model penelitian

Saran

1. bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan model survei melalui kuesioner dengan di tambahkan teknik wawancara secara langsung agar data dari responden mendapatkan informasi secara akurat.
2. Di harapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel yang di teliti sehingga akan mendekati gambaran hasil yang sebenarnya.
3. Dengan nilai adjusted R Square yang rendah sebesar 46,4% maka hasil terdapat 53,6% variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian sehingga penelitian berikutnya menambahkan variabel yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H, William S, Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi Daerah*.
- Daud, Rochmawati dan Valeria Mimosa Windana, 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus pada PT. Technology)*.
- Gelinas, Ulric., Oram, Alan E., Wiggins, William P. 2000. *Accounting Information System*. PWST-KENT Publishing Company.
- Hastoni. 2008. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Piutang dan Penerimaan Kas*. Jurnal Ilmiah Ranggading. Volume 8 No.1, April 2008 : 30-36.
- Jurnal Tekun. Vol 8. No. 1. Maret 2018. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah studi kasus skpd provinsi dki jakarta
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 24

*) **Nurfailah** adalah alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Abdul Wahid Mahsumi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang